

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar (2014). *Mengembangkan profesionalitas guru*. Jakarta: Bee media pustaka utama.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *prosedur penelitian suatu pendekatan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Azhar, Sofia. (2016). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif . perspektif pendidikan islam*, 132.
- Bungin, Burhan. (2011). *metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Prenada media group.
- Diabad, Husain. usman dkk. (1996). *metode penelitian sosial*. Jakarta: Bumi aksara.
- Djafri, Novianty. (2016). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Minnah El widdah. Asep suryana, dkk, (2012). *kepemimpinan berbasis nilai dan pengembangan mutu madrasah*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin, Asrul. (2017). *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Medan: Cipta pustaka.
- Nuru yaqien, Hadist, *pemimpin. madrasah dalam perspektif AL- Qur'an*. (2016). Nurul yaqien. *MPI*, 66.
- Hasibuan. (2013). *manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: bumi aksara.
- Huberman, Matten. B. Milles. A. Michael (2009). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- jasin, Anwar. (2005). *profesionalisme guru dalam rangka peningkatan mutu sumber daya manusia*. Jakarta: Intermasa.
- kartono, Kartini. (1996). *pengantar metodologi sosial*. Bandung: PT Gramedia.
- Makmur Syukri. (2021). *Budaya Kerja Kepala Madrasah*. Medan: Pusdikra Mitra Jaya
- Marno, Trio. Supryanto. (2008). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditman.
- Mulyasa. (2019). *menjadi guru profesional. implementasi kebijakan sertifikasi dalam profesionalitas guru sekolah*, 29-30.
- Nanus, B. (2001). *Kepemimpinan Visioner*. Jakarta: Prenhallindo.
- Nata, Abuddin. (2011). *Sejarah peradaban islam*. Jakarta: kencana.
- Neliwati. (2018). *Merode penelitian kualitatif*. Medan: Widya Puspita.

- Palestini, R. (2009). *From Leadership Theory To Practice: A Game Plan For Success As A Leader*. New York: Rowman & Littlefield Education.
- sitti roskena, profesionalitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (2008). *inovasi*, 4.
- Purwanggono, Dr. Cuk jaya. (2020). *Kepemimpinan*. Semarang.
- Raco, J. (2010). *metode penelitian kualitatif, jenis, karakteristik dan keunggulannya*. jakarta: PT Grasindo.
- Rivai, V. (2007). *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rumengan, Jemmy. (2013). *Metode penelitian*. medan perintis: cipta pustaka.
- Saebani, Affauddin , Beni Ahmad (2009). *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- salim. (2018). *metodologi penelitian*. bandung: 124.
- Emilia kurniawati, dkk. *peran kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen berbasis sekolah*, (2020). *journal of education research*, 136.
- Siahaan, Amiruddin. (2018). *Kepemimpinan Pendidikan*. Medan: Cv. Widya Puspita.
- Suharsaputra, Uhar. (2016). *pengertian kepemimpinan kepala sekolah*. kapala gunung: PT refika aditama.
- sumardi. (2016). *pengembangan profesionalisme guru berbasis MGMP: model dan implementasinya untuk meningkatkan kinerja guru*. yogyakarta: Deepublish.
- supriyadi, Dedi. (1998). *Mengangkat citra dan martabat guru*. yogyakarta: cipta karya nusa.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Manajemen peningkatan kinerja guru*. ciputat: Prenadamedia Group.
- Syafaruddin, Asrul. (medan). *Kepemimpinan pendidikan kontemporer*. Bandung : Cita Pustaka
- Vonny Angeli Sudharta, D. (2018). Kepribadian yang baik untuk keefektifan kepemimpinan kepala sekolah. *administrasi dan manajemen pendidikan*, 440-441.
- wijaya, Rahmad Hidayat & Candra. (2017). *ayat-ayat Al-Qur'an tentang manajemen pendidikan islam*. Medan: LPPPI.
- yamin, Martinis. (2009). *manajemen pembelajaran kelas*. jakarta: Gaung persada.



## **LAMPIRAN 1**

### **Transkrip Wawancara Tentang Kepemimpinan Situasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan**

**Narasumber : Dr.Nurkholida, S.Pd.I, M.Pd**

**Jabatan : kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan**

**Hari/Tanggal : 29 maret 2022**

**Waktu : 10.00 s/d selesai**

**P** : Assalamualaikum wr.wb Buk

**I** : Walaikumsalam wr.wb

**P** : mohon maaf sebelumnya buk. Telah mengganggu waktu ibu, Perkenalkan nama saya Seri wahyu dayanti, saya mahasiswi UINSU dari jurusan Manajemen Pendidikan Islam sem. VII buk, tujuan saya kemari ingin wawancara dengan ibu selaku kepala madrasah di MAN 3 Medan ini saya ingin melakukan penelitian dan juga mendapatkan informasi serta data mengenai skripsi saya yang berjudul “Kepemimpinan Situasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru”. Ada beberapa

pertanyaan yang akan saya tanyakan kepada ibu selaku kepala madrasah , Izin merekam ya buk.

**I** : ooo iya silahkan

**P** : Baik langsung saja ke pertanyaan ya buk, ibu sebagai kepala madrasah bagaimana gaya kepemimpinan ibu dalam memimpin madrasah ini?

**I** : Kepemimpinan yang ibu lakukan tidak bisa ibu bilang ke mana tanyakan sama guru bagaimana kepemimpinan ibu pasti banyak yang marah sama ibu dibilang kejam kali, karena kalau dari sudut pandang ibu, ibu gk bisa prediksi kadang kadang ya gimana gitu, pokoknya suka-suka ibu mo ke mana kepemimpinannya kalau ibu lihat guru sudah malas ibu akan merubah gaya kepemimpinannya yang penting guru masih pada mau dan masih nyaman ya sudah Alhamdulillah.

**P** : oo iya buk, dan cara ibu dalam mengembangkan kompetensi profesional guru di madrasah ini bagaimana buk?

**I** : kalau guru yang belum diklat, mereka akan didiklatkan dan pembiayaannya akan dikeluarkan oleh pihak madrasah dan juga mengikuti acara-acara seminar, workshop dan pelatihan lainnya juga.

**P** : Bagaimana cara ibu menerapkan sistem kerja para guru di madrasah ini?

**I** : Pertama kita menerapkan berdasarkan peraturan yang berlaku yang ada di peraturan Undang-Undang guru dan dosen, setelah peraturan itu diterapkan baru kita terapkan diri di kita sendiri dulu seperti ketika kepala madrasah terlambat maka anak buahnya juga akan ikutan terlambat dan juga muridnya juga akan ikutan terlambat, dan kepala sekolah terlebih dahulu membenahi diri sendiri baru bisa diarahkan ke para bawahannya untuk dapat menerapkan peraturan yang berlaku.

**P** : Bagaimana cara ibu dalam membangun komunikasi dengan para guru di madrasah ini?

**I** : Yaa terlebih dahulu kita memberikan contoh dengan diri kita dan kita membuat mereka itu sebagai teman kita jadi kalau kita buat mereka sebagai kawan dekat itu pasti mereka akan merasa dekat dengan kita dan juga tidak akan merasa sungkan lagi untuk dapat memberikan masukan-masukan jika ada pendapat yang ingin disampaikan.

**P** : Bagaimana cara ibu dalam memberikan motivasi guru agar dapat memiliki wawasan pengetahuan yang luas?

**I** : Ya jika ada pelatihan-pelatihan kita mengikutkan guru untuk dapat mengikuti program itu kita juga bisa mengundang narasumber dari pusat, dari provinsi bahkan teman sejawat kita kasih untuk dapat memotivasi sesama.

**P** : Bagaimana cara ibu dalam menerima masukan dan juga tanggapan yang diberikan oleh guru?

**I** : yaa kalau saran untuk dapat membangun saya sangat mengapresiasi dan kita laksanakan.

**P** : Sejauh mana efektivitas kepemimpinan yang telah ibu lakukan dalam membangun kompetensi profesional guru?

**I** : Alhamdulillah seperti yang sudah kalian lihat sendiri bagaimana perkembangan yang sudah ada bagaimana dulunya madrasah dan bagaimana sekarang ini kan, karena pendapat itu kan selalu beda-beda dan jika menurut ibu perkembangan madrasah ini sudah sangat baik dan juga efektif.

### **Lampiran wawancara**

**Narasumber : Satriawati, S.Ag., M.Pd**

**Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas dan Guru Biologi**

**Hari/Tanggal : 18 mei 2022**

**Waktu : 09.00 s/d selesai**

**P** : Bagaimana sistem kepemimpinan yang diterapkan kepala madrasah saat ini?

**I** : Sistem kepemimpinan yang diterapkan sudah baik dan juga banyak membuat perubahan di madrasah ini menghasilkan prestasi dan kemajuan madrasah ini

**P** : Bagaimana bentuk strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalis guru?

**I** : Bentuk strategi yang diterapkan kepala madrasah untuk menerapkan kompetensi guru yaitu dengan memberikan arahan-arahan kepada guru, memberikan motivasi untuk melakukan pembelajaran, mengikut sertakan guru dalam mengikuti kegiatan diklat dan juga pelatihan-pelatihan.

**P** : Bagaimana kompetensi yang ibu ketahui dalam kegiatan meningkatkan profesional guru?

**I** : yang ibu ketahui untuk dapat meningkatkan kompetensi profesional guru itu ibu kepala sama seperti yang sudah ibu katakan tadi untuk meningkatkan kompetensi guru ya dengan memberikan kesempatan untuk para guru agar dapat mengikuti acara diklat, pelatihan juga.

P : Menurut ibu apakah kepala madrasah sudah menerapkan kepemimpinannya dengan baik?

I : iya, sudah sama-sama kita lihatkan perubahan di madrasah ini di banding tahun-tahun sebelumnya, madrasah sudah berkembang dengan baik raih prestasi juga banyak dicapai baik itu prestasi guru maupun prestasi peserta didik.

### **Lampiran wawancara**

**Narasumber : Abdul Latif Hasibuan, S.Pd. M.Si**

**Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum**

**Hari/Tanggal : 18 mei 2022**

**Waktu : 09.40 s/d selesai**

P : Apa tujuan dari motivasi dalam meningkatkan profesionalisme guru?

I : untuk dapat memberikan dorongan kepada guru-guru untuk dapat meningkatkan keprofesionalan guru, guru juga bisa lebih memahami apa aja yang diperlukan untuk melakukan pembelajaran.

P : Apakah faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi guru dalam meningkatkan profesionalis guru?

I : faktor penghambatnya kedisiplinan guru dalam memanajemen waktu masih kurang baik sehingga terkadang masih terlambat datang kesekolah dan juga yang menjadi penghambat peningkatan kompetensi guru yaitu kurangnya wawasan yang dimiliki guru yang belum mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar yang diadakan di madrasah maupun di luar madrasah. Dan faktor pendukungnya guru memiliki semangat dalam menjalankan tugasnya dan juga tingkat pendidikan guru yang tinggi dikarenakan dengan tingkat pendidikan sangat mendukung untuk terbentuknya kinerja ke profesionalan guru.

P : Menurut bapak hal apa saja yang perlu ditingkatkan agar dapat meningkatkan kompetensi profesional guru?

I : Saling bekerja sama dan juga sama-sama bekerja untuk mencapai visi, misi dan tujuan dari madrasah.

P : Apakah pelaksanaan dalam peningkatan kompetensi profesional guru sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik?

I : Iya

P : Apa peran bapak sebagai Wakil kepala madrasah bidang Kurikulum dalam meningkatkan profesional guru?

- I : Memberikan pengembangan keprofesionalan berupa pelatihan, diklat, seminar dan juga workshop.
- P : Sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum apa saran bapak untuk dapat meningkatkan kualitas madrasah ini?
- I : saran saya agar lebih lagi meningkatkan disiplin guru-guru tenaga pendidik dan juga peserta didik

**Narasumber : Wulan Sari Rahayu, S.Pd**

**Jabatan : Guru Sejarah**

**Hari/Tanggal : 29 maret 2022**

**Waktu : 09.00 s/d selesai**

- P : Menurut Ibu apakah ada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?
- I : Strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dengan mengikutkan guru-guru untuk dapat mengikuti diklat, olimpiade dan juga mengadakan studi banding.
- P : Bagaimana cara kepala madrasah dalam memotivasi guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya?
- I : ibu kepala memberikan tunjangan, nasehat juga, petuah agar dapat meningkatkan kompetensi guru
- P : Bagaimana peran ibu sebagai guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?
- I : Ikut serta dalam kegiatan diklat dan juga melakukan diskusi dengan teman 1 mata pelajaran
- P : Apa saja strategi ibu sebagai guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?
- I : Melakukan pengayaan terlebih dahulu, mengikuti olimpiade pada bidang pelajaran, seperti yang sudah ibu bilang tadi guru sering juga mengikuti pelatihan dan membuat media pembelajaran dan juga mengikuti diklat, pelatihan dan juga workshop.
- P : Menurut ibu apakah kepala madrasah sudah memberikan contoh disiplin kepada guru dalam mematuhi peraturan yang ada di madrasah ini?
- I : Iya, kepala madrasah sudah menerapkan contoh disiplin contohnya seperti hadir tepat waktu ke madrasah dan juga melakukan apel setaip pagi untuk dapat mendisiplin waktu.
- P : Apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya?

- I : Masih kurangnya kelengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat kegiatan pembelajaran akan dilakukan contohnya seperti kurangnya infokus, untuk dapat menggunakan infokus harus secara bergantian jika sama-sama ingin menggunakan infokus maka salah satunya harus ada yang mengalah karena terkadang gak ada lagi infokus yang tidak dipakai.
- P : Bagaimana model kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam mengembangkan profesional guru?
- I : Untuk model kepemimpinannya ibu kepala sudah bagus mengarahkan guru-guru juga untuk melakukan pembaharuan dan juga memperbolehkan guru untuk mengikuti acara pelatihan yang diadakan di sekolah maupun di luar sekolah.
- P : Adakah aturan tambahan yang diterapkan oleh kepala madrasah terkait pengembangan kompetensi profesional guru.
- I : Tidak ada.
- P : Menurut ibu apakah kepala madrasah telah melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pemimpin di madrasah ini?
- I : Iya, tanggung jawab ibu kepala sudah baik untuk mengembangkan madrasah ini prestasi-prestasi juga sudah banyak yang di raih baik itu ditingkat kota maupun tingkat nasional.
- P : Apakah pelaksanaan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sudah berjalan dengan baik?
- I : Iya, proses meningkatkan kompetensi profesional guru sudah berjalan dengan baik juga karena ibu kepala mendukung dan juga memberikan motivasi kepada guru untuk dapat melakukan kegiatan yang dapat menambah peningkatan kompetensi guru
- P : Hal apa saja yang perlu ditingkatkan untuk dapat meningkatkan kompetensi profesional guru?
- I : Untuk dapat meningkatkan kompetensi profesional guru yang perlu ditingkatkan ialah
1. perlu diadakan kelompok kerja guru secara rutin serayon Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.
  2. guru- guru yang jarang mengikuti diklat untuk lebih sering diikutkan untuk mengikuti diklat
  3. tunjangan dinaikkan
  4. 2 tahun sekali perlu diadakan diklat
  5. sering di ikutkan acara pelatihan.

**Lampiran wawancara**

**Narasumber : Nurbadariah Tampubolon, S.Pd.I., M.Si**

**Jabatan : Guru Sosiologi**

**Hari/Tanggal : 29 maret 2022**

**Waktu : 09.40 s/d selesai**

**P** : Menurut Ibu apakah ada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?

**I** : Strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dengan mengikutkan guru-guru untuk dapat mengikuti diklat, olimpiade dan juga mengadakan studi banding.

**P** : Bagaimana cara kepala madrasah dalam memotivasi guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya?

**I** : Ibu kepala memberikan tunjangan, nasehat juga, petunjuk agar dapat meningkatkan kompetensi guru

**P** : Bagaimana peran ibu sebagai guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?

**I** : Ikut serta dalam kegiatan diklat dan juga melakukan diskusi dengan teman 1 mata pelajaran

**P** : Apa saja strategi ibu sebagai guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?

**I** : Melakukan pengayaan terlebih dahulu, mengikuti olimpiade pada bidang pelajaran, seperti yang sudah ibu bilang tadi guru sering juga mengikuti pelatihan dan membuat media pembelajaran dan juga mengikuti diklat, pelatihan dan juga workshop.

**P** : Menurut ibu apakah kepala madrasah sudah memberikan contoh disiplin kepada guru dalam mematuhi peraturan yang ada di madrasah ini?

**I** : Iya, kepala madrasah sudah menerapkan contoh disiplin contohnya seperti hadir tepat waktu ke madrasah dan juga melakukan apel setiap pagi untuk dapat mendisiplin waktu.

**P** : Apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya?

**I** : Masih kurangnya kelengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat kegiatan pembelajaran akan dilakukan contohnya seperti kurangnya infokus, untuk dapat menggunakan infokus harus secara bergantian jika sama-sama ingin menggunakan infokus maka salah satunya harus ada yang mengalah karena terkadang gak ada lagi infokus yang tidak dipakai.

**P** : Bagaimana model kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam mengembangkan profesional guru?

I : Untuk model kepemimpinannya ibu kepala sudah bagus mengarahkan guru-guru juga untuk melakukan pembaharuan dan juga memperbolehkan guru untuk mengikuti acara pelatihan yang diadakan di sekolah maupun di luar sekolah.

P : Adakah aturan tambahan yang diterapkan oleh kepala madrasah terkait pengembangan kompetensi profesional guru.

I : Tidak ada. Hanya saja kedisiplinan yang harus lebih diutamakan karena kalau sudah bisa menerapkan kedisiplinan pasti kita bisa mengembangkan kompetensi dalam diri kita

P : Menurut ibu apakah kepala madrasah telah melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pemimpin di madrasah ini?

I : Iya, tanggung jawab ibu kepala sudah baik untuk mengembangkan madrasah ini prestasi-prestasi juga sudah banyak yang di raih baik itu ditingkat kota maupun tingkat nasional.

P : Apakah pelaksanaan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sudah berjalan dengan baik?

I : Iya, proses meningkatkan kompetensi profesional guru sudah berjalan dengan baik juga karena ibu kepala mendukung dan juga memberikan motivasi kepada guru untuk dapat melakukan kegiatan yang dapat menambah peningkatan kompetensi guru

P : Hal apa saja yang perlu ditingkatkan untuk dapat meningkatkan kompetensi profesional guru?

I : Untuk dapat meningkatkan kompetensi profesional guru yang perlu ditingkatkan ialah

1. perlu diadakan kelompok kerja guru secara rutin serayon Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.
2. guru- guru yang jarang mengikuti diklat untuk lebih sering diikutkan untuk mengikuti diklat
3. tunjangan dinaikkan
4. mengadakan workshop di madrasah maupun di luar madrasah.
5. pemberian dorongan motivasi untuk meningkatkan kompetensi guru.

## LAMPIRAN 2



Gedung Pusat Pembelajaran Terpadu  
MAN 3 MEDAN



Musholla  
MAN 3 MEDAN



Ruang Bengkel dan Tata Rias  
MAN 3 MEDAN



Lapangan  
MAN 3 MEDAN



Penyerahan piala  
Prestasi Siswa



Siswa Berprestasi



Dokumentasi dengan  
Kepala MAN 3 MEDAN



Foto bersama  
Kepala MAN 3 MEDAN



Foto bersama  
Wakil kepek



Prestasi Guru  
MAN 3 MEDAN



Gedung Pusat  
MAN 3 MEDAN



Lokasi MAN 3 MEDAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas

Nama : Seri Wahyu Dayanti  
Nim : 0307183109  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Tempat, Tgl Lahir : Janjiraja, 17 januari 2000  
Alamat Rumah : Janjiraja  
No. HP : 085382532920  
E-mail : [Seriwahyudayanti@gmail.com](mailto:Seriwahyudayanti@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

SD	: SD NEGERI 0211 Pangirkiran	Tahun Lulus 2012
SMP	: MTs.S Syahbuddin Mustafa Nauli	Tahun Lulus 2015
SMA	: MAN 3 MEDAN	Tahun Lulus 2018

### C. Data Orang Tua

Nama Ayah : Rahang Siregar  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Murni Hasibuan  
Pekerjaan : Petani  
Alamat Orang Tua : Desa Janjiraja

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN